

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Pengaruh Tingkat Investasi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Surat Berharga Negara (SBN) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Jumlah Uang Beredar sebagai Variabel Moderasi”, NIM 30123003, Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2025.

Riset ini dilatarbelakangi oleh peran penting SBSN dan SBN sebagai instrumen pembiayaan pembangunan nasional yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, pengelolaan jumlah uang beredar menjadi faktor penting dalam memperkuat efektivitas kedua instrumen tersebut. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah: bagaimana pengaruh SBSN terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia? Bagaimana pengaruh SBN terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia? Bagaimana peran jumlah uang beredar dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh SBSN terhadap pertumbuhan ekonomi? Bagaimana peran jumlah uang beredar dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh SBN terhadap pertumbuhan ekonomi? Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap keterkaitan SBSN, SBN, jumlah uang beredar, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Teknik analisis data yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA), dengan data sekunder periode 2019–2024 yang diperoleh dari OJK, Bank Indonesia, BEI, dan BPS. Variabel independen dalam penelitian ini adalah SBSN dan SBN, variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi, serta variabel moderasi adalah jumlah uang beredar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SBSN dan SBN memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jumlah uang beredar terbukti memoderasi pengaruh SBSN terhadap pertumbuhan ekonomi dengan memperkuat hubungan tersebut. Namun, jumlah uang beredar tidak memoderasi pengaruh SBN terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Dalam perspektif ekonomi Islam, SBSN sejalan dengan prinsip syariah karena bebas dari unsur riba dan mendukung pembangunan berkelanjutan, sedangkan SBN masih mengandung unsur bunga sehingga tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip maqashid syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan instrumen keuangan syariah serta mendukung kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia.

Kata Kunci: Surat Berharga Syariah Negara, Surat Berharga Negara, jumlah uang beredar, pertumbuhan ekonomi, ekonomi Islam.